

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada penelitian yang dilakukan saat sekarang atau masalah-masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif lebih memungkinkan untuk mengupas problematika secara lebih jelas karena penelitian dilakukan secara lebih mendalam dan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan bukan dalam bentuk statistik dengan pengukuran sesuatu seperti halnya pada penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka-angka.

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian dasar. Penelitian dasar merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa adanya keinginan menerapkan hasil dari penelitian dan hanya sekedar untuk memahami permasalahannya (Nana & Elin, 2018).

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Pamanukan Subang yang bernama Satria Muda bergerak pada perdagangan ikan sejak tahun 2009. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan para pelaku UMKM terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai topik yang dibahas dengan melibatkan para pelaku UMKM adalah sejak bulan oktober 2021 sampai dengan selesainya penelitian ini.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di wilayah Desa Pamanukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat - sifat yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji dan kebenarannya ditentukan orang lain. Pengertian lain dari definisi operasional yaitu petunjuk dalam penelitian yang mana digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur guna memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan (Putranto Noval, 2020)

Secara mudahnya definisi operasional bertujuan guna mengantisipasi kesalahan pemahaman dan perbedaan pengertian yang berhubungan dengan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan yaitu “Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Satria Muda)”, sehingga definisi operasional yang akan dijelaskan yaitu diantaranya:

1. Penerapan

Pengertian penerapan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu perbuatan menerapkan. Perbuatan menerapkan disini mempraktekkan suatu metode, teori maupun hal lain dalam menggapai tujuan yang telah direncanakan dan tersusun oleh suatu kelompok atau golongan.

2. SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yaitu standar khusus yang digunakan untuk keperluan UMKM. Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) lah yang membuat dan mengesahkan SAK EMKM. SAK EMKM ini memiliki tujuan ialah untuk menjamin kondisi keuangan emiten guna mengambil kebijakan atau keputusan oleh penggunanya.

3. Kualitas

Kualitas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan

sebagai tingkat baik buruknya suatu mutu atau derajat.

4. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 memiliki arti yaitu badan usaha ataupun perorangan yang mengelola kegiatan perdagangan yang bersangkutan dengan usaha ekonomi yang produktif sesuai dengan kriteria Undang-undang yang sudah ditentukan.

3.4 Fokus Penelitian

(Sugiyono, 2017) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*). Penelitian ini menggunakan ketiga aspek tersebut dalam mendapatkan data agar penelitian ini menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan kepada analisis Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan media wawancara yang terstruktur dengan menggunakan draft wawancara untuk menggali informasi terkait penerapan SAK EMKM di dalam usahanya. Selanjutnya, sebagai pengukuran kualitas laporan keuangan kami akan menanyakan terkait rasio-rasio keuangan perusahaan kepada bagian keuangan untuk kemudian dikaitkan dengan SAK EMKM.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam data yaitu :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dan diolah sendiri oleh peneliti tanpa perantara. Penelitian ini memperoleh data primer melalui wawancara secara langsung kepada para pelaku UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah diolah oleh peneliti

sebelumnya atau yang sudah dikumpulkan oleh orang, instansi atau perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data perusahaan seperti bukti transaksi, laporan keuangan perusahaan dan data sekunder dalam penelitian ini juga di peroleh dari artikel-artikel, buku, dan internet.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul baik itu data tertulis maupun lisan merupakan ujung tombak untuk memecahkan isu yang ada agar dapat diketahui fakta yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif sebagai alat untuk menjelaskan peristiwa (Moleong, 2017). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara yaitu:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran umum situasi dan kondisi permasalahan yang mungkin terjadi dan observasi dilakukan untuk dapat mendekatkan peneliti ke orang-orang yang diteliti dan situasi yang sebenarnya yang menjadi sasaran penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung pada objek dan sasaran yang di teliti, dengan mewawancarai informan yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Satria Muda

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan menngumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat yang didapatkan dari sumber informasi. Dokumen yang dapat mendukung penelitian berupa invoice, kwitansi, data penjualan dan pembelian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang

mencakup reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi data. Kemudian dari hasil analisis tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan. Menurut (Moleong, 2017), ada 3 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, sederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang muncul dari atau tertulis di lapangan maupun hasil wawancara, hasil observasi, serta dari data yang diperoleh kemudian di reduksi untuk keperluan mengorganisasikan data untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Karena data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya verifikasi dan pengambilan tindakan, maka penyajian data ini digunakan dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konteks penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai proses mencari arti, keteraturan mencatat pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi penelitian. Sajian data yang telah tersusun akan diverifikasi selama penelitian berlangsung secara terus menerus untuk mencari kesimpulan akhir. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi penelitian.

3.7 Validasi Data (Triangulasi Data)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain melalui berbagai metode dan sumber data (Moleong, 2017). Triangulasi yang digunakan dalam metode ini berupa triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam

penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Data penelitian kualitatif tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi datanya dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang diidentifikasi. Semoga data yang dianalisis oleh peneliti memberikan kesimpulan. Nara sumber dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Satria Muda dengan metode wawancara mengenai penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pertanyaan langsung kepada informan dan divalidasi dengan observasi dan dokumentasi. Jika informan memberikan data yang berbeda, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang tampaknya benar.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memengaruhi keandalan data Anda. Data diperoleh melalui wawancara pagi, dimana nara sumber masih antusias, memberikan data yang lebih andal dan bermanfaat. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data Anda, periksa teknik wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menentukan keandalan data Anda.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dipakai sebagai alat pengumpulan data dan dalam metode pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta gabungan/triangulasi. Dalam penelitian ini secara umum

menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi, sedangkan untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Informan yang telah dipilih secara *purposive sampling*, sebagaimana yang dipaparkan diatas akan diwawancarai dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini bertujuan agar wawancara mendalam bisa berlangsung secara terarah serta tersusun sesuai dengan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pemikiran yang terkait dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dengan cara wawancara berlangsung secara fleksibel. Begitu pula informasi yang digali, tidak saja berfokus pada apa yang diucapkan oleh informan, tetapi dapat disertai pula dengan penggalian mendalam tentang apa yang diucapkan informan. Untuk menghindari distorsi data, maka pencatatan hasil wawancara dilakukan secara manual dan disertai dengan perekaman dengan alat perekam (*handphone*). Panduan ini memuat berbagai pertanyaan yang diajukan terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai “Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Satria Muda”.

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Satria Muda.

Pertanyaan panduan :

1. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Mendalam pelaku UMKM Satria Muda

No.	Tujuan	Pertanyaan
1.	Status menjadi pedagang eceran hasil perikanan	1. Sejak kapan menjadi pedagang eceran hasil perikanan? 2. Bagaimana ceritanya bapak menjadi pedagang eceran hasil perikanan? 3. Berapa retribusi yang bapak keluarkan setiap hari atau bulannya?
2.	Mengetahui kegiatan operasional usaha	1. Bagaimana aktivitas operasional dalam usaha ini? 2. Dalam menjalankan usaha ini, apakah bapak dibantu oleh karyawan? 3. Bagaimana proses penjualan usaha ini? 4. Selama menjalankan usaha ini, apakah bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
3.	Mengetahui pencatatan laporan keuangan	1. Bagaimana pengetahuan bapak/ibu terkait pencatatan keuangan di UMKM? 2. Apa saja jenis transaksi yang sering terjadi pada UMKM? 3. Dalam menjalankan usaha ini, apakah bapak/ibu membuat laporan keuangan? 4. Laporan keuangan apa saja yang sudah diterapkan pada UMKM ini?
4.	Mengetahui pemahaman pelaku UMKM terhadap laporan keuangan	1. Terkait usaha yang dijalankan, menurut anda apakah kita penting menyusun laporan keuangan? 2. Apa bapak sudah paham tentang penacatan laporan keuangan? 3. Apa ada karyawan yang paham tentang pencatatan laporan keuangan?
5.	Mengetahui pelaku UMKM	1. Apakah bapak tahu tentang SAK EMKM?

No.	Tujuan	Pertanyaan
	terhadap SAK EMKM	2. Apakah bapak/ibu sudah memahami pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAKEMKM? 3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan yang disusun?
6	Mengetahui kualitas laporan keuangan UMKM	1. Bagaimana persepsi bapak/ibu mengenai laporan keuangan yang berkualitas? 2. Apakah bapak/ibu merasa laporan keuangan yang disusun sudah berkualitas sesuai dengan SAK EMKM?
7	Mengetahui kendala pencatatan laporan keuangan	1. Apa ada kendala dalam pencatatan atau penyusunan laporan keuangan? 2. Apa penyebab kendalanya?

3.8.2 Pedoman Observasi

Menurut (M Bungin, 2007) Observasi ialah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindaran. Bentuk observasi yang digunakan pada observasi ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipasi ini apabila dilihat dari akurasi data yang diperoleh mungkin dapat diandalkan, namun memerlukan waktu yang cukup banyak dan waktu yang lama. Terutama jika objek penelitian muncul dalam waktu interval waktu yang lama serta berlangsung pada alokasi waktu lama pula. Peneliti selain melakukan pengamatan juga dapat melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam serta dapat mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak. Observasi ialah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindaran.

Dalam observasi penelitian ini yang dilakukan mengamati partisipasi pemilik UMKM Satria Muda meliputi:

1. Tujuan untuk memperoleh informasi dan data yang baik dan valid

mengenai kondisi fisik maupun non fisik semua yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2. Aspek yang diminati:

- 1) Lokasi UMKM
- 2) Lingkungan fisik
- 3) Data Keuangan
- 4) Penyusunan laporan keuangan

